

METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN *MUFRADĀT*
DI MADRASAH DINIYAH AL-ISLAMMIYAH DAWUHAN, SIRAMPOG,
BREBES TAHUN PELAJARAN 2012-2013



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Oleh :

Siti Nur Khalipah
NIM. 082332018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

2013

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Khalipah
NIM : 082332018
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Purwokerto, 13 November 2012

Saya yang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO

Siti Nur Khalipah
NIM. 082332018

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan munaqosyah skripsi
Sdri. Siti Nur Khalipah
Lamp. : 5 (Eksemplar)

Purwokerto, 13 November 2012
KepadaYth.
Ketua Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri (STAIN) Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan koreksi dan perbaikan seperluanya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Siti Nur Khalipah
NIM : 082332018
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN
MUFRADĀT DI MADRASAH DINIYAH AL-
ISLAMIYAH DAWUHAN, SIRAMPOG, BREBES
TAHUN PELAJARAN 2012-2013

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikumWr.Wb.

Pembimbing

Drs. Subur, M.Ag
NIP.19670307 199303 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

*Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250 Fax.0281-636553 www.stainpurwokerto.co.id*

PENGESAHAN

Skripsiberjudul

**METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN MUFRADĀT DI
MADRASAH DINIYAH AL-ISLAMİYAH DAWUHAN
SIRAMPOGBREBES**

Yang disusun oleh Siti Nur Khalipah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 12 April 2012 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 12 April 2012

KetuaSidang

SekretarisSidang

Dr. Hj. Naqiyah, M.Ag.
NIP.19630922 199002 2 001

Muflihah, S.S
NIP.19720923 200003 2 001

Pembimbing

Drs. H. Sunhaji, M.Ag
NIP.19681008 199403 1 001

Penguji I

Penguji II

Toifur, S.Ag.,M.Si.
NIP.19721217 200312 1 001

M. Misbah, M.Ag.
NIP.19741116 200312 1001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto

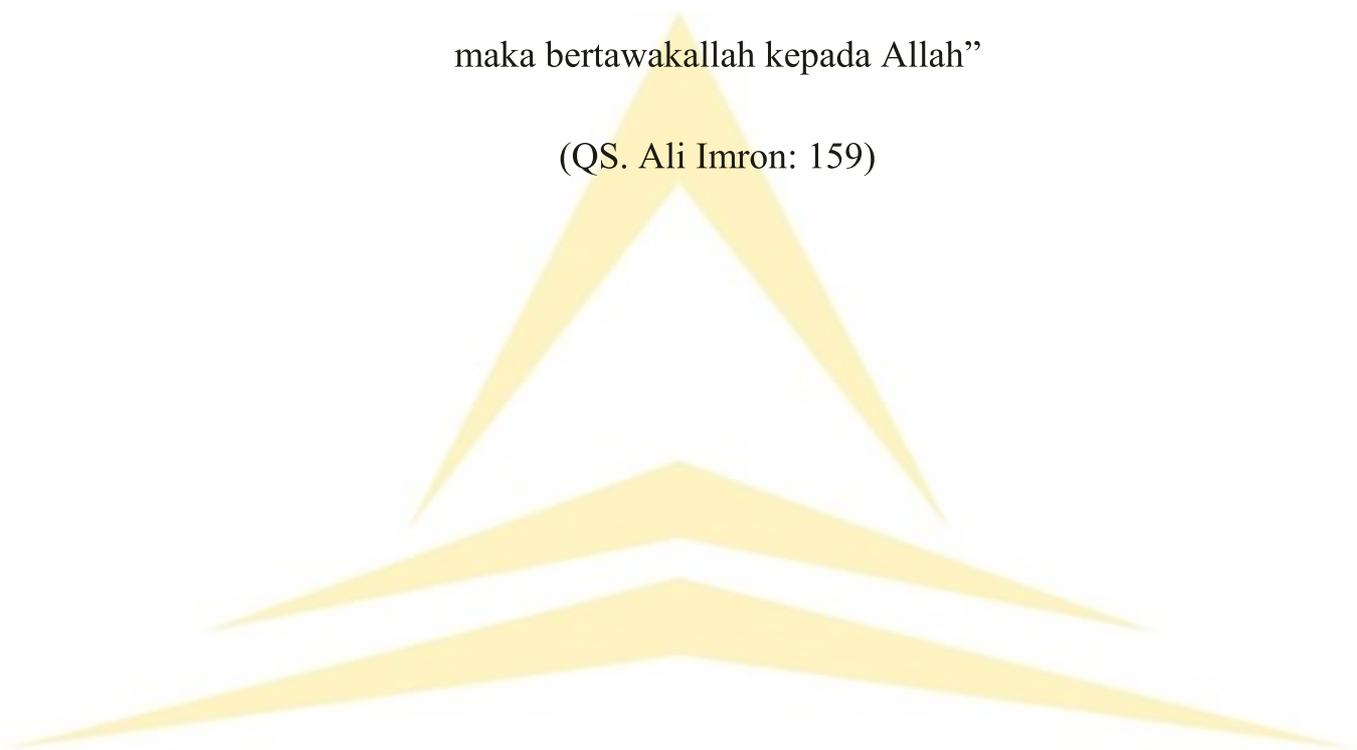
Dr. A LutfiHamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ

“ Apabila kamu telah membulatkan tekad,
maka bertawakallah kepada Allah”

(QS. Ali Imron: 159)



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedemon pada surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. : 158/1987 dan No. : 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Arab	Nama	Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	T	te
ث	śa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	śad	ś	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	q	ki

ك	kaf	k	ka
ل	lam	L	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..'..	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... ..	fathah	a	a
... ..	kasrah	i	i
... ..	ḍammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
... ..	fathah dan ya	ai	a dan i
... ..	fathah dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Dengan menambahkan tanda garis di atas huruf vocal, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... ..	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
... ..	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
... ..	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta marbuṭah

a. Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

contoh: الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ – al-Madinah al-Munawwarah

al-Madinatul- Munawwarah

5. Syaddah (Tasydid)

Dalam transliterasi ini tanda syaddah dilambangkan dengan huruf yang sama yang diberi syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا – rabbanā

6. Kata Sandang (ال)

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ – ar-rajulu

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ – al-qalamu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, jika terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

a. Di awal: أكل – akala

b. Di tengah: تَأْكُلُونَ – ta'kulūna

c. Di akhir: شَيْئٌ – syai'un

8. Penulisan Kata

Dalam transliterasi ini, penulisan kata bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah dan bisa dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّا لِلَّهِ لَهَوَّ خَيْرُ الرَّازِقِينَ – Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT.Rabb semesta alam yang telah mempermudah kehidupan dengan ilmu-Nya yang Maha Luas. Maha Suci Engkau yang selalu melimpahkan kasih sayang-Nya yang tiada henti kepada hamba-Mu ini.

Ucapan terima kasih kepada ayahanda Kurdi dan ibunda tercinta Watiyem yang tak henti-hentinya berdoa untuk putra-putrinya tercinta agar kesuksesan selalu bersama kami.

Teruntuk adikku tercinta Khoirunnisa,serta seluruh keluarga dan sanak saudara, terima kasih atas perhatian, cinta, kasih sayang, dan motivasinya.

IMMawan IMMawati Banyumas dan Koorkom Ahmad Dahlan STAIN Purwokerto, terima kasih untuk motivasi, bertukar pikiran, dan kehangatannya selama berproses di IMM.

Keluarga besar Wisma Plosok, Wisma IMMawati, PAD, Wisma Melati dan Musawwah, terima kasih telah berjuang bersama di jalan Allah SWT.

Teruntuk yang telah dan selalu memotivasi, menjadi sahabat saat duka dan suka mamasku.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur ke-hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabiullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umat Islam yang ada di dunia ini, *āmīn*.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.).

Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, penulis banyak mendapatkan arahan, motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. A.Luthfi Hamidi, M. Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M. Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

3. Drs. H. Ansori, M. Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M. Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M. Pd. I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Drs. Amat Nuri, M. Pd. I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. M. Misbah, M. Ag., Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. H. A. Sangid, B. Ed. MA, Penasehat Akademik PBA angkatan 2008 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Drs. Subur, M. Ag., pembimbing skripsi yang tak henti-hentinya membimbing saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Segenap Dosen STAIN Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
12. Suyitno, S. Pd., Kepala Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Dawuhan, Sirampog, Brebes.
13. Munawir, S. Ag., Guru Bahasa Arab Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Dawuhan, Sirampog, Brebes.
14. Segenap Dewan Guru dan Tata Usaha Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Dawuhan, Sirampog, Brebes.

15. Keluarga Penulis, Bapak Kurdi, Ibu Watiyem, Adinda Khoirunnisa beserta saudara-saudara penulis yang senantiasa mendoakan dan mendukung baik moral maupun materil.
16. Keluarga Besar IMM Banyumas dan Koorkom Ahmad Dahlan STAIN Purwokerto.
17. Teman-teman PBA angkatan 2008 yang senantiasa mendukung penyelesaian penyusunan skripsi ini, sukses selalu buat kalian semua.
18. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, semoga perjuangan kita akan diberkahi Allah SWT, *āmīn*.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hanya kepada Allah penulis serahkan semua dan penulis memohon saran serta kritik yang membangun atas penulisan skripsi yang telah dipresentasikan. Semoga skripsi ini akan dapat memberikan manfaat bagi semua dan terutama bagi penulis khususnya, *āmīn*.

Purwokerto, 13 November 2012

IAIN PURWOKERTO
Penulis,

Siti Nur Khalipah
NIM. 082332018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Telaah Pustaka	9
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	17

BAB II METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN *MUFRADĀT*

A. Pembelajaran <i>Mufradāt</i>	
1. Pengertian Pembelajaran <i>Mufradāt</i>	19
2. Hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam pengajaran <i>Mufradāt</i>	24
3. Tahapan dalam pengajaran <i>Mufradāt</i>	26
4. Prinsip-prinsip Pembelajaran <i>Mufradāt</i>	30
B. Metode Bernyanyi	
1. Pengertian Metode, Macam dan Prinsip Pemilihannya.....	31
2. Fungsi Metode dalam Pembelajaran	43
3. Metode Bernyanyi.....	43
C. Masa Kanak-kanak Pertengahan	
1. Perkembangan Fisik.....	50
2. Perkembangan Kognitif	50
D. Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran <i>Mufradāt</i>	51

BAB III GAMBARAN UMUM MADRASAH DINIYAH AL-ISLAMIAH

DAWUHAN, SIRAMPOG, BREBES

A. Sejarah berdirinya	55
B. Letak Geografis.....	56
C. Visi, Misi dan Tujuan	57
D. Struktur Organisasi	58
E. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik.....	63
F. Sarana dan Prasarana	65

G. Program Kurikulum	67
----------------------------	----

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Pembelajaran <i>Mufradāt</i>	70
2. Tujuan Pembelajaran <i>Mufradāt</i>	70
3. Materi Pembelajaran <i>Mufradāt</i>	71
4. Waktu Pembelajaran <i>Mufradāt</i>	72
5. Metode bernyanyi dalam pembelajaran <i>Mufradāt</i>	72
6. Evaluasi.....	76

B. Analisis Data

1. Pembelajaran <i>Mufradāt</i>	77
2. Tujuan Pembelajaran <i>Mufradāt</i>	78
3. Materi Pembelajaran <i>Mufradāt</i>	78
4. Waktu pembelajaran <i>Mufradāt</i>	78
5. Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran <i>Mufradāt</i>	79

C. Faktor Pendukung dan Penghambat	81
------------------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran.....	84
C. Penutup	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Guru menulis *Mufradāt* di papan tulis

Gambar 2 Murid menulis *Mufradāt* di buku masing-masing

Gambar 3 Murid menghafal *Mufradāt* dengan bernyanyi

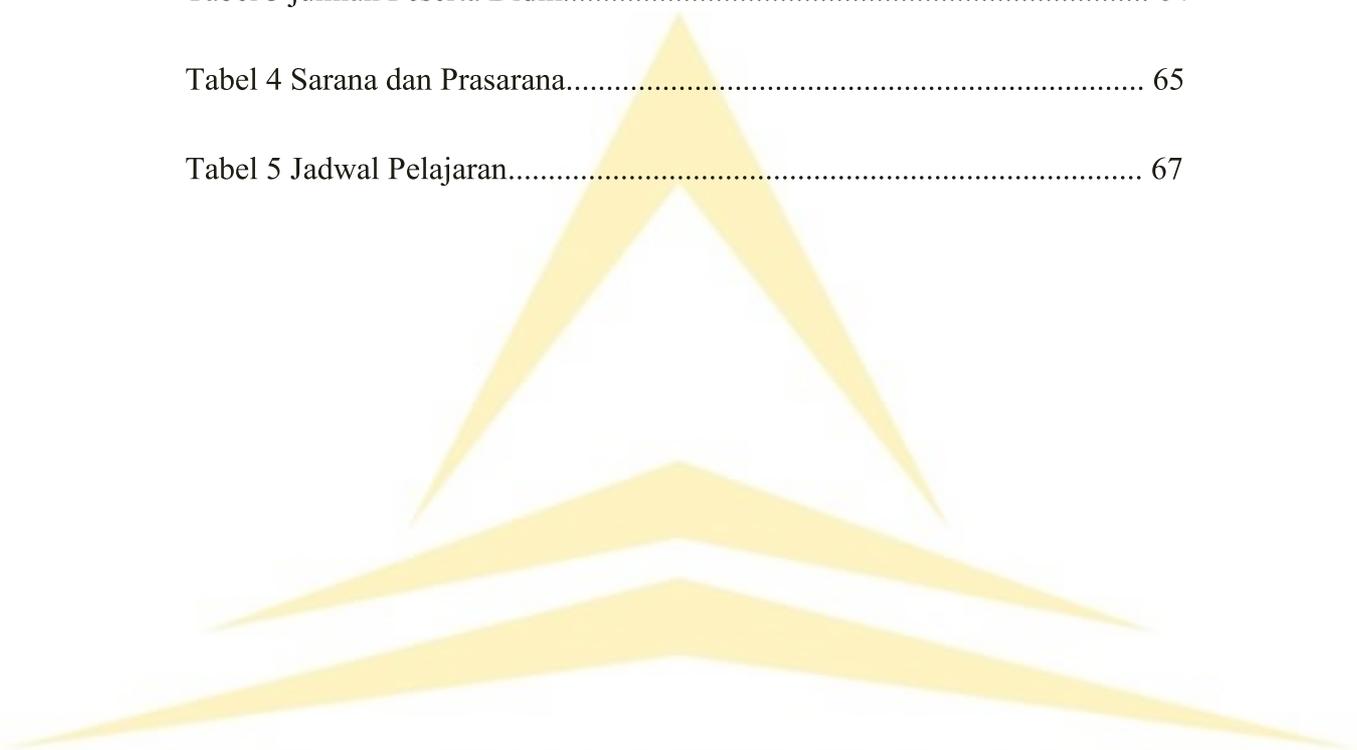
Gambar 4 Murid maju satu persatu menghafal *Mufradāt*



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi	58
Tabel 2 Jumlah Pendidik.....	63
Tabel 3 jumlah Peserta Didik.....	64
Tabel 4 Sarana dan Prasarana.....	65
Tabel 5 Jadwal Pelajaran.....	67



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil wawancara
2. Hasil observasi
3. Foto kegiatan pembelajaran
4. Surat keterangan mengikuti seminar proposal
5. Surat bimbingan skripsi
6. Surat keterangan pembimbing skripsi
7. Blangko bimbingan skripsi
8. Surat permohonan persetujuan judul skripsi
9. Surat rekomendasi seminar rencana skripsi
10. Berita acara/ daftar hadir seminar proposal
11. Surat keterangan seminar proposal skripsi
12. Surat permohonan riset individual
13. Surat keterangan telah melakukan penelitian
14. Surat keterangan lulus ujian komprehensif
15. Berita acara mengikuti munaqosah
16. Surat keterangan wakaf buku
17. Sertifikat-sertifikat
18. Daftar riwayat hidup penulis

IAIN PURWOKERTO

**METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN *MUFRADĀT*
DI MADRASAH DINIYAH AL-ISLAMIYAH DAWUHAN, SIRAMPOG,
BREBES TAHUN PELAJARAN 2012-2013**

Siti Nur Khalipah
Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang metode bernyanyi dalam pembelajaran *Mufradāt* di Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Dawuhan, Sirampog, Brebes, yang meliputi: Pembelajaran *Mufradāt*, metode bernyanyi, masa kanak-kanak pertengahan dan penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran *Mufradāt*.

Penelitian ini merupakan penelian lapangan (field research) dengan mengambil lokasi di Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Dawuhan, Sirampog, Brebes. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode, yaitu: metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis data deskriptif, yaitu analisis yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data kemudian diusahakan adanya analisis data untuk diambil kesimpulan dengan menggunakan pola pikir induktif.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, dapat diambil kesimpulan bahwa metode benyanyi dalam pembelajaran *Mufradāt* telah di Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Dawuhan, Sirampog, Brebes merupakan metode yang efektif. Adapun metode bernyanyi dalam pembelajaran *Mufradāt* dilakukan sebagai berikut: menulis *Mufradāt* di papan tulis, santri menulis *Mufradāt* di buku masing-masing, guru membacakan *Mufradāt* dengan bernyanyi, dan santri menirukan *Mufradāt* yang dinyanyikan oleh guru.

Kata kunci: *Pembelajaran Mufradāt, Metode Bernyanyi, Madrasah Diniyah Al-Islamiyah*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Sabda Nabi SAW “Cintailah Bahasa Arab karena tiga hal: Aku adalah Orang Arab, Al-Qur’an berbahasa Arab, dan bahasa ahli surga adalah bahasa Arab” (HR. Muslim dari Ibnu ‘Abbas) (Acep Hermawan, 2011: 80). Sebagaimana yang telah diketahui bersama bahwa, Agama Islam adalah wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang dihimpun menjadi kitab Al-Qur’an dan berbahasa Arab. Sehingga sumber pokok Agama Islam adalah Al-Qur’an dan Hadis yang keduanya berbahasa Arab.

Menurut Nurcholis Madjid, seperti dikutip Azhar Arsyad bahwa makna dan nilai dari Al-Qur’an pada hakekatnya adalah universal. Sehingga seorang pengguna bahasa bisa membatasi atau mengubah (dalam arti bertambah dan berkurang)nya. Maka penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur’an pun sesungguhnya lebih banyak menyampaikan masalah teknis penyampaian pesan dari pada masalah nilai. Penggunaan bahasa Arab untuk Al-Qur’an adalah wujud khusus dari ketentuan umum bahwa Allah tidak mengutus seorang Rosul pun kecuali dengan bahasa kaumnya, yaitu masyarakat yang menjadi *audience* langsung seruan Rosul itu dalam menjalankan misi sucinya (Azhar Arsyad, 2010 : xix). Jadi wahyu Allah itu menggunakan bahasa Arab sebagai mediumnya, karena Nabi Muhammad adalah seorang Arab, namun kitab suci yang mengandung wahyu itu tetap merupakan petunjuk dan obat bagi mereka yang beriman, terlepas dari bahasa yang digunakan di dalamnya.

Di pihak lain juga terdapat kejelasan bahwa penggunaan bahasa Arab untuk bahasa Al-Qur’an itu mengandung nilai lain tidak hanya sekedar nilai teknis penyampaian pesan. Penggunaan bahasa Arab untuk alqur’an itu terkait erat dengan konsep dan pandangan bahwa Al-Qur’an adalah sebuah mukjizat yang tidak bisa ditiru oleh manusia.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia. Bahasa ini digunakan secara resmi kurang lebih 20 negara (Umi Mahmudah, 2010).

“Bahasa Arab dan Pembelajarannya”. <http://metode.com>. Diakses pada jam 23.20 tanggal 25 Maret 2012). Selain umat Islam bangsa Arab dan sekitarnya yang mempelajari bahasa Arab, bangsa Barat seperti Perguruan Tinggi Katolik dan Kristen juga mempelajarinya. Sehingga mereka menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu mata kuliah di Universitas tersebut. Sedangkan menurut Ahmad bin Muhammad Dibyan, seperti yang dikutip Ahmad Muhtadi Anshor bahwa pengguna bahasa Arab berjumlah lebih dari 200 juta orang (Ahmad Muhtadi Anshor, 2009: 3). Mereka menempati beberapa kawasan baik di Asia maupun di Afrika. Di samping itu, bahasa Arab juga menjadi salah satu bahasa resmi di forum-forum internasional semisal PBB (Perserikatan Bangsa–Bangsa). Demikian pula di Indonesia, bahasa Arab juga dijadikan mata pelajaran di dalam lembaga pendidikan, khususnya lembaga-lembaga sekolah yang notabeneanya Islam.

Lembaga pembelajaran bahasa Arab di Indonesia pada umumnya dibagi menjadi 2 (dua), yaitu: lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal di bawah naungan Kementrian Agama dan Kementrian Pendidikan Nasional dan lembaga yang menyelenggarakan pendidikan non formal. Lembaga Pendidikan Formal pembelajaran bahasa Arab di bawah naungan Departemen Agama dimulai dari jenjang pra sekolah / TK, MI, MTs, MA sampai PTAI, demikian juga Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren. Sedangkan lembaga formal yang mengajarkan bahasa Arab di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional adalah SMA baik sebagai muatan lokal maupun sebagai program

pilihan di samping Universitas Negeri maupun swasta (Turkis Lubis, 2006: 377).

Fungsi bahasa Arab di Indonesia sama seperti bahasa asing lainnya, antara lain sebagai alat komunikasi antar Bangsa, media pemanfaatan ilmu dan teknologi, sarana memperkaya perbendaharaan kata, serta sebagai sarana pendalaman ilmu keagamaan dan pengamalan syariat Islam.

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan guru dalam mengelola kelas, terutama kemampuan guru dalam memanfaatkan media yang bisa menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan mengaktifkan siswa untuk mengikuti pelajaran baik secara mandiri ataupun kelompok. Sejauh ini, masyarakat Indonesia masih kurang berminat mempelajari bahasa Arab dibanding bahasa-bahasa yang lain. Hal ini karena pada umumnya bahasa Arab tidak menggema dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu perlu adanya suasana yang dapat menumbuhkan minat siswa yang lebih dalam belajar bahasa Arab. Salah satu cara yang menyenangkan adalah dengan bernyanyi.

Bernyanyi adalah salah satu aktifitas yang sangat digemari sebagian besar masyarakat, terutama kalangan anak-anak. Seorang siswa akan lebih mudah menangkap suatu pelajaran dengan proses yang menyenangkan.

Mufradāt merupakan komponen atau unsur penting yang merupakan tuntutan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. (Ulumudin, 2011. “Metode Pembelajaran *Mufradāt*”. <http://metode.multiply.com>. Diakses pada jam 23.20 tanggal 25 Maret 2012). Dengan penguasaan *mufradāt* yang cukup,

siswa dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan lebih mudah. Sehingga metode bernyanyi pun menjadi suatu metode yang dapat menarik siswa dalam belajar *mufradāt* bahasa Arab. Metode ini perlu diketahui oleh para pembelajar.

Madrasah Diniyah Al Islamiyah Dawuhan, Sirampog, Brebes adalah suatu Lembaga Pendidikan yang lebih menekankan pendidikan agama di dalamnya. Madrasah ini dikelola oleh yayasan di bawah naungan Muhammadiyah dan memiliki kurikulum pendidikan dengan rentang waktu 4 tahun untuk menyelesaikan pendidikan tersebut. Madrasah ini merupakan salah satu lembaga Pendidikan yang menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab materi *mufradāt*.

Sedangkan alasan penulis memilih objek penelitian di Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Dawuhan, Sirampog, Brebes dikarenakan Madrasah ini lebih banyak menggunakan metode bernyanyi dalam materi *mufradāt* dibanding Madrasah lainnya khususnya di kelas 1 dan 2. Serta pemikiran penulis yang menganggap bahwa Madrasah Diniyah merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang mendasar bagi siswa-siswanya yang nantinya akan menentukan proses belajar di tingkat sekolah selanjutnya, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dari hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan, pada tanggal 24 Maret 2012, dengan guru bahasa Arab yaitu Ustadz Munawir, diperoleh data bahwa latar belakang digunakannya metode bernyanyi di Madrasah ini dikarenakan kebanyakan anak pada tingkatan awal sangat menyukai nyayian.

Demikian latar belakang yang melandasi penulis untuk meneliti metode Bernyanyi di Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Dawuhan, Sirampog, Brebes.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dari judul yang penulis konsep bertujuan untuk mempermudah pemahaman judul di atas, dan untuk menghindari terjadinya kesalahfahaman terhadap judul. Perlu kiranya didefinisikan secara operasional dari judul di atas, yaitu sebagai berikut :

1. Metode Bernyanyi

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuatu yang dikehendaki (Tim Redaksi, 2007: 740). Metode merupakan suatu syarat dalam pencapaian cita-cita, tanpa metode yang baik mustahil suatu tujuan atau cita-cita akan terlaksana dengan baik.

Sedangkan dalam buku Sunhaji, istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berasal dari kata “*meta*” berarti melalui dan “*hodos*” berarti jalan. Sehingga metode adalah jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu, atau prosedur (Sunhaji, 2009: 38).

Sedangkan metode menurut penulis adalah suatu cara atau langkah untuk mencapai suatu tujuan.

Bernyanyi adalah mengeluarkan suara bernada (Tim Redaksi, 2007: 790).

Metode bernyanyi yang penulis maksud adalah suatu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran *mufradāt* dengan bernyanyi.

2. Pembelajaran *Mufradāt*

Pembelajaran berasal dari kata ‘belajar’ yang mendapat tambahan ‘pe dan an’. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungannya (Oemar Hamalik, 1990: 4).

Sedangkan menurut Azhar Arsyad, belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya (Azhar Arsyad, 2011: 1). Sehingga, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan tingkat pengetahuan, ketrampilan, atau sikapnya.

Mufradāt adalah komponen atau unsur penting yang merupakan tuntutan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab. (Ulumudin, 2011. “Metode Pembelajaran *Mufradāt*”. [Http :// Metode.Multiply.Com](http://Metode.Multiply.Com). Diakses pada jam 23.20 tanggal 25 Maret 2012). Dengan penguasaan *mufradāt* yang cukup, siswa dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan lebih mudah.

Pembelajaran *mufradāt* yang penulis maksud adalah proses transfer ilmu yang berupa materi pelajaran yang digunakan oleh guru kepada anak didik yaitu berupa *mufradāt*.

3. Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Dawuhan, Sirampog, Brebes Tahun Pelajaran 2012-2013

Madrasah Diniyah Al-Islamiyah yang penulis maksud adalah suatu bentuk lembaga pendidikan yang di dalamnya diajarkan pendidikan agama diantaranya bahasa Arab oleh suatu kelompok organisasi atau yayasan. Lembaga ini memiliki kurikulum pendidikan agama dengan rentang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pendidikan tersebut. Madrasah ini berada di Desa Dawuhan, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes. Adapun penelitian yang penulis lakukan adalah di kelas 1 dan 2.

Berdasarkan dari definisi operasional di atas, maka yang dimaksud penulis dengan judul “Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran *Mufradāt* di Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Dawuhan, Sirampog, Brebes“ adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi *mufradāt* kepada para siswa pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Dawuhan, di Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes yakni dengan cara bernyanyi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka rumusan masalahnya yaitu: “Bagaimana Penerapan Metode Bernyanyi dalam pembelajaran *mufradāt* di Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Dawuhan, Sirampog, Brebes?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradāt* di Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Dawuhan, Sirampog, Brebes.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi guru Bahasa Arab khususnya dalam pemilihan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradāt* yang tepat sehingga proses belajar mengajar sesuai yang diharapkan.
- b. Sebagai bahan refleksi dan motivasi bagi guru Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Dawuhan, Sirampog, Brebes dalam usaha meningkatkan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradāt*.
- c. Memberikan sumbangan khazanah keilmuan dan memperkaya bahan pustaka pada perpustakaan STAIN Purwokerto.
- d. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca bagi umumnya.

IAIN PURWOKERTO

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka sering disebut sebagai kerangka teoritik yang mengungkapkan teori-teori relevan dengan masalah penelitian. Berikut penulis kemukakan teori-teori yang relevan tentang metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradāt*.

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuatu yang dikehendaki (Tim Redaksi, 2007: 740). Metode merupakan suatu syarat dalam pencapaian cita-cita, tanpa metode yang baik mustahil suatu tujuan atau cita-cita akan terlaksana dengan baik.

Ada beberapa alasan mendasar, mengapa metode sangat diperlukan, yaitu:

- a. Untuk mencapai tujuan dengan baik
- b. Untuk mencapai efisiensi dan efektifitas

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada sebuah lingkungan belajar (Nirname, 2003: 11).

Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar dalam bukunya " *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* ", membahas tentang pengertian metodologi, macam-macam metodologi pengajaran, prinsip-prinsip metodologi pengajaran Bahasa Arab, diantaranya metode *muḥādaṣah*, tanya jawab, ceramah, *muṭala'ah*, diskusi, dan metode yang lain.

Dalam skripsi Siti Khoeriyah yang berjudul " *Penerapan Metode BCM dalam Pengajaran Bahasa Arab di TPA Nurul Hikmah Purbadana Kembaran Banyumas* " yang di dalamnya membahas tentang pengertian metode BCM, Manfaat BCM, Metode BCM, Keunggulan dan kelemahan metode BCM.

Dalam skripsi Khusnul Chotimah yang berjudul " *Penggunaan Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MIN Purwokerto* " yang didalamnya

membahas tentang pembelajaran Bahasa Arab, pembelajaran Bahasa Arab pada anak, dan penggunaan lagu.

Sedangkan dalam skripsi Burhanudin yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Mufradāt Dengan Nyanyian di Diniyyah Khozinul Asror Desa Kaliore, Kecamatan Kalibagor, Banyumas*” yang di dalamnya membahas nyanyian sebagai strategi pembelajaran, strategi pembelajaran, dan *mufradāt* dan strategi pembelajarannya.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa ada persamaan hal dalam penelitian yang sudah dilakukan dengan penelitian penulis akan tetapi ada perbedaan pada sisi penelitiannya yakni penelitian sebelumnya berbicara tentang strategi pembelajaran *mufradāt* dengan nyanyian, akan tetapi penulis pada penelitian ini menitikberatkan kepada metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradāt*. Sebagaimana yang penulis fahami bahwa bernyanyi merupakan sebuah metode pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Siti Khoeriyah dalam skripsi yang berjudul “*Penerapan Metode BCM dalam Pengajaran Bahasa Arab di TPA Nurul Hikmah Purbadana Kembaran Banyumas*” dan dalam Buku Pintar BCM yang ditulis oleh rekan-rekan SPA Yogyakarta.

F. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa langkah, di antaranya melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah riset lapangan (*field research*) yang berarti penulis melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dengan mendatangi lokasi yang diambil oleh peneliti yaitu di Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Dawuhan, Sirampog, Brebes.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan bersifat verbal, kalimat, fenomena-fenomena dan tidak berupa angka-angka.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Dawuhan, Sirampog, Brebes dengan pertimbangan berikut:

- a. Karena Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Dawuhan, Sirampog, Brebes menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradāt*.
- b. Dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Dawuhan, Sirampog, Brebes lebih ditekankan pada pembelajaran *mufradāt* khususnya di kelas 1 dan 2.

3. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradāt*.

Subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru Bahasa Arab
 - b. Siswa Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Dawuhan, Sirampog, Brebes
 - c. Kepala Sekolah
4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

- a. Metode observasi

Menurut Sutrisno Hadi, seperti dikutip Sugiyono menyatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2009: 203). Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan untuk penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam yang peneliti temukan di lapangan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi untuk memperoleh data tentang bagaimana metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradāt* di Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Dawuhan, Sirampog, Brebes.

- b. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2009: 329)

Sedangkan dalam bukunya Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1998: 236)

Metode ini digunakan dalam pengumpulan data yang bersifat dokumenter atau catatan yang telah ada. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tertulis seperti gambaran umum dan keadaan siswa, jumlah, sarana dan prasarana Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Dawuhan, Sirampog, Brebes.

c. Metode *Interview*

Metode *interview* adalah proses pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari *interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi (Margono, 2003: 165).

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradāt* di Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Dawuhan, Sirampog, Brebes.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif, yaitu proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan

dan dipahami dan supaya peneliti bisa menyajikan apa yang didapatkan kepada orang lain (Moh Kasiran, 2010: 355).

Fungsi analisis dalam penelitian kualitatif ialah untuk membedah fenomena dan sekaligus membedah fenomena untuk mengkontruksi teori temuannya. Agar bisa mengkontruksi teori, maka peneliti menganalisis data penelitiannya, untuk mengidentifikasi komponen-komponen teori pada fenomena.

Oleh karena itu, langkah pertama peneliti adalah membedah fenomena. Peneliti berusaha untuk mengenali, gejala mana yang bisa membentuk proposisi, kategori, konsep dan mana yang variabel, yang kesemuanya itu menjadi komponen utama dari sebuah teori (Moh Kasiran, 2010: 367). Adapun langkah-langkahnya ialah pertama mereduksi data (memilah data mana yang menjadi objek formil dari teori yang digunakan untuk membedah fenomena) dengan jalan mengabstraksi (usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga, sehingga bisa dijadikan bahan untuk menyusun proposisi, kategori, konsep atau variabel baru versi kerangka teori yang digunakan) seluruh data yang telah ditangkap dari fenomena tersebut menjadi suatu simpul yang menyeluruh yang menggambarkan intisari pengertian, pemahaman, pelukisan dari fenomena itu menurut perspektif teoritik yang digunakan.

Kemudian untuk mengklarifikasi data yang diperoleh dalam objek penelitian, penulis menggunakan pola berfikir induktif.

Metode Induktif adalah cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus dan kongret itu digeneralisasikan yang mempunyai sifat umum (Sutrisno Hadi *Jilid 1*, 2004: 47).

Metode ini penulis gunakan untuk menganalisa secara umum tentang fakta-fakta, peristiwa kongrit yang berkaitan dengan metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradāt* di Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Dawuhan, Sirampog, Brebes, sehingga akan menghasilkan suatu hubungan antara fakta dan peristiwa dengan komponen yang lainnya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan ke dalam lima bab. Agar isi yang terkandung dalam skripsi mudah difahami, maka penulis susun secara sistematis dengan urutan sebagai berikut:

Pada bagian pertama terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang dimulai dari :

Bab pertama: Berisi pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian,

telaah pustaka, metode penelitian, metode pengumpulan dan analisis data, dan sistematika penulisan.

Bab dua: Berisikan landasan teori, bab ini terdiri dari pengertian metode dan macamnya, fungsi metode dalam pembelajaran, metode bernyanyi dalam pembelajaran, pengertian pembelajaran *mufradāt*, hal-hal penting dalam pembelajaran *mufradāt*, tahapan pembelajaran *mufradāt*, serta prinsip-prinsip pembelajaran *mufradāt*.

Bab tiga: Berisikan gambaran umum Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Dawuhan, Sirampog, Brebes, meliputi: sejarah berdirinya, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana, serta program kurikulum.

Bab empat: Berisikan Penyajian Data dan Analisis Data, meliputi: Bagaimana metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradāt*.

Bab lima: Berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, kata penutup.

Dan bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan kemudian dianalisis dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, maka selanjutnya penulis akan menyimpulkan bahwa metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradāt* di Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Dawuhan, Sirampog, Brebes merupakan metode yang efektif. Hal ini terbukti dengan cepatnya para siswa dapat menghafal *mufradāt* dengan bernyanyi. Karena bernyanyi adalah kegiatan yang sangat disukai oleh masyarakat, khususnya anak-anak.

Adapun metode bernyanyi dalam pembelajaran *mufradāt* di Madrasah Diniyah Al-Islamiyah adalah sebagai berikut:

1. Menulis *mufradāt* di papan tulis

Dalam hal ini, guru menuliskan *mufradāt-mufradāt* di papan tulis agar dapat ditulis dan dapat dibaca serta difahami oleh muridnya.

2. Santri menulis *mufradāt* di buku masing-masing

Menulis merupakan kegiatan yang melibatkan indera penglihatan. Dengan indera penglihatan ini, siswa dapat dengan mudah menyimpan materi *mufradāt* di dalam memorinya. Dengan menulis, ingatan siswa juga akan semakin tajam.

3. Guru membacakan *mufradāt* dengan suara bernada atau dengan bernyanyi

Kegiatan ini dilakukan agar siswa bisa membaca serta menyanyikannya dengan baik dan benar dalam melafalkannya. Dalam kegiatan ini, guru juga memberikan penjelasan tentang *mufradāt* yang telah ditulis.

4. Santri menirukan *mufradāt* yang dinyanyikan oleh guru

Dengan tahap ini, siswa dilatih dalam kemahiran mendengar. Sehingga siswa bisa membaca dan menyanyikannya dengan baik dan benar. Dalam menyanyikan *mufradāt*, dilakukan secara berulang-ulang sehingga *mufradāt* itu bisa dihafal dan difahami secara otomatis

B. Saran-saran

1. Kepada Kepala Madrasah Diniyah Al-Islamiyah Dawuhan, Sirampog, Brebes
 - a. Hendaknya diusahakan dalam melengkapi media/alat-alat pengajaran yang lebih modern maupun kebutuhan lain yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar pada umumnya dan meningkatkan pelaksanaan pengajaran bahasa Arab pada khususnya.
 - b. Memberikan motivasi pada guru bahasa Arab untuk selalu bersemangat dalam mengajar.

2. Kepada Guru Bahasa Arab

- a. Hendaknya sebelum mengajar agar mempersiapkan rencana pengajaran yang lebih matang, sehingga dalam mengajar akan lebih baik, terarah dan dapat mencapai target serta tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Hendaknya guru lebih *selektif* dalam memilih metode, mengetahui kelemahan dan kelebihan metode pembelajaran bahasa Arab, sehingga dalam penerapannya di dalam proses belajar mengajar lebih relevan lagi.
- d. Guru bahasa Arab seharusnya selalu berusaha meningkatkan kemampuan dan ketrampilan mengajar dengan menambah wawasan pengetahuan.
- e. Hendaknya menambah referensi lagu-lagu bahasa Arab yang sesuai dengan perkembangan zaman.

b. Kepada siswa

Teruslah belajar dengan penuh semangat juang.

IAIN PURWOKERTO

C. Penutup

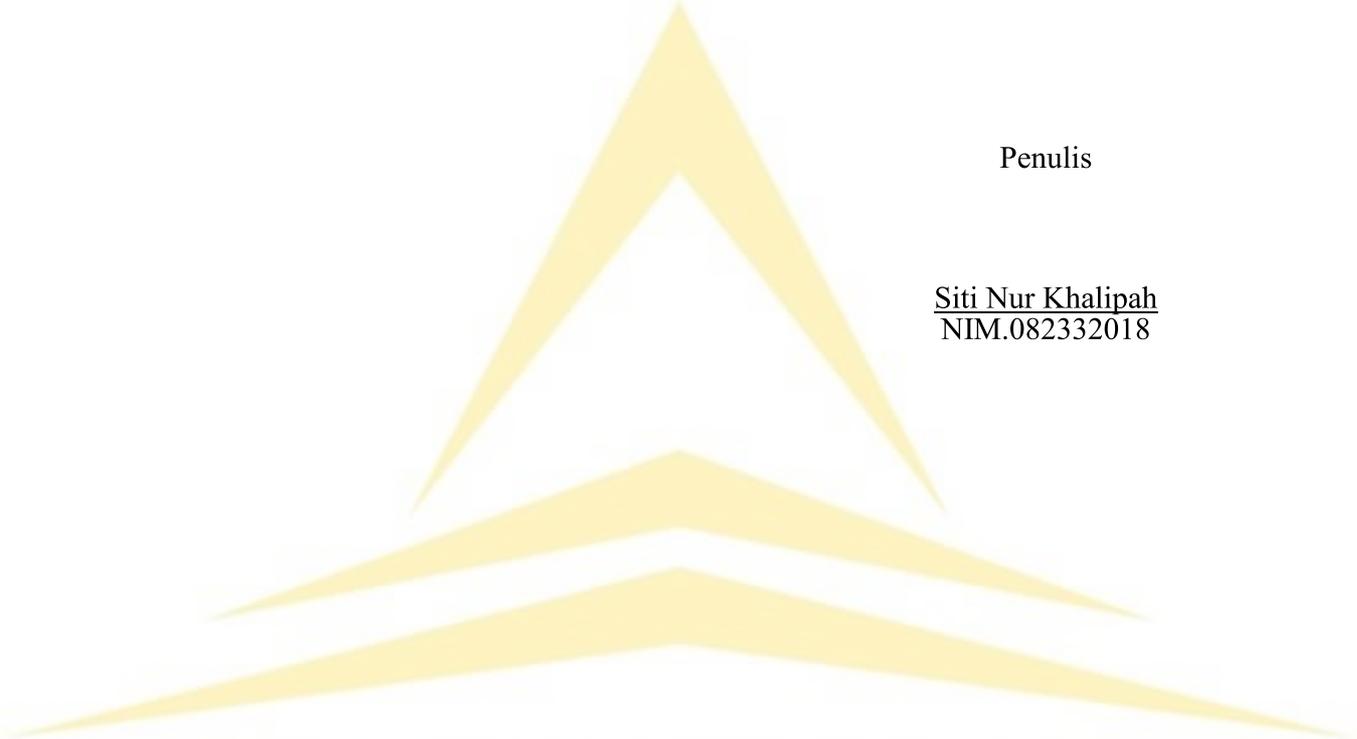
Alhamdulillah dengan rahmat Allah SWT setelah melalui proses yang panjang dalam melakukan penelitian, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi sampai akhir. Dan penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis berusaha semaksimal mungkin, walaupun masih banyak kekurangan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca serta siapa saja yang peduli dengan pengembangan bahasa Arab.

Kesempurnaan hanya milik Allah, semoga kita senantiasa mendapat rahmat dan ridho-Nya. Āmīn.

Penulis

Siti Nur Khalipah
NIM.082332018



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2009. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anshor, A., Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media & Metode-Metodenya*. Yogyakarta: Teras
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2010. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Berk, E., Laura. 2012. *Development Through The Lifespan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hadi dan Rukiyah, 2009. “ Syair”. *Hadi Rukiyah blog: Syair*. Diakses pukul 18.15 WIB pada 16 Desember 2012
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hamalik, Oemar. 1990. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung : Sinar Baru
- _____. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset Bandung
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Jihad, Asep. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta : Sukses Offset
- Mahmudah, Umi. 2010. “Bahasa Arab dan Pembelajarannya”. *Http :// Metode.Com*. Diakses pada jam 23.20 tanggal 25 Maret 2012
- Margono, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya
- Maspupah, Ulpah, dkk, 2012. *Nyanyian Lagu dan Cerita dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. tidak diterbitkan

- Perseka, Eka. 2007. "Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab".<http://msaikunmasafin.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 8 Sept 2012 jam 09.57 WIB
- Porter, De Bobbi dan Hernacki, Mike. 2011. *Quantum Learning*. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunhaji, 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media
- Syakur, Nazri. 2010. *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi
- Tim Penyurun. 1995. *Buku Pintar Bermaian, Cerita dan Menyanyi*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional.
- Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. 2003. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*, Jakarta: Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.
- Tim Redaksi. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka Utama.
- Turkis, Lubis 2006. *Bahasa Arab di Indonesia: Faktor, Fenomena, dan Institusi*. Malang : UIN Press
- Ulumudin, 2011. "Metode Pembelajaran Mufrodat".<http://metode.multiply.com>. Diakses pada jam 23.20 tanggal 25 Maret 2012
- Wa Muna, 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras
- Yaumi, Muhammad. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat
- Yulianto, Mulyadi. 2012. *Lagu Anak Islam Seri Gubahan*. Purwokerto: Pustaka Azzam
- Yunus, Mahmud. 1983. *Metodik Khusus Bahasa Arab Bahasa Al-Qur'an*. Jakarta: PT Hidakarya Agung
- Zukhairi, 2010. "Pengenalan Bahasa Arab Melalui Nyanyian pada Anak Usia Prasekolah".<http://journal.unnes.ac.id>. Diakses pada jam 08.30 tanggal 09 juli 2012